



News Title : Bangun Literasi untuk Kalangan Muda, Platform ini Gencarkan Edukasi Kripto di Indonesia	
Media Name : jawapos.com	Journalist : Rian Alfianto
Publish Date : 24 May 2024	Tonality : Positive
News Page : 1	News Value : 1,500,000
Resources : Olvy Andrianita (Sekretaris Bappebti), Malikulkusno Utomo (General Counsel Pintu)	Ads Value : 500,000
Section/Rubrication : Ekonomi Digital	Topic : Literasi Aset Kripto

Bangun Literasi untuk Kalangan Muda, Platform ini Gencarkan Edukasi Kripto di Indonesia

Rian Alfianto - Jumat, 24 Mei 2024 | 14:07 WIB



Cryptocurrency. (The Motley Fool)

JawaPos.com - Literasi yang baik diperlukan dalam menghadapi era digital seperti sekarang ini. Termasuk, berubahnya gaya masyarakat dalam mengalihkan aset mereka. Dari sebelumnya berinvestasi ke emas, tanah atau komoditi lainnya, kini trennya bergeser ke aset digital.

Oleh karenanya, sekadar tahu saja tidak cukup. Diperlukan kemauan untuk sedikit menyelam agar mengerti betul mengenai apa yang mereka lakukan, terutama di bidang investasi aset digital seperti blockchain, kripto dan sejenisnya.

Sebab, investasi jenis tersebut, khususnya kripto juga diketahui menjadi jenis investasi yang risiko dan berlakunya tinggi. Jadi, jika tidak berhati-hati, rentan menyebabkan investornya terjebak.

Membangun kesadaran tersebut, PT Pintu Kemana Saja (Pintu), platform jual beli dan investasi kripto di Indonesia terus berupaya mendorong peningkatan literasi aset kripto. Terbaru, Pintu berkolaborasi dengan Badan Pengawas Berjangka Perdagangan Komoditi (Bappebti) berkunjung ke Kota Pahlawan, Surabaya, Jawa Timur tepatnya ke Universitas Airlangga (Unair).

Sekretaris Bappebti Olvy Andrianita yang hadir memberikan keynote speech memberikan apresiasi kegiatan tersebut. Menurutnya, Bappebti mengapresiasi kegiatan literasi aset kripto di Surabaya seperti di Universitas Airlangga maupun komunitas Stand Up Comedy karena fokus kepada anak muda yakni para mahasiswa.

"Edukasi yang dikemas dengan kreatif ini diharapkan efektif mengingat 23,7 persen jumlah pelanggan aset crypto di Indonesia dari kalangan mahasiswa berdasarkan data tahun 2023. Mahasiswa sebagai generasi penerus juga harus melek dengan perkembangan informasi karena penguatan ekonomi tidak lari dari perkembangan teknologi termasuk aset crypto," kata Olvy baru-baru ini.

Dalam kegiatan Pintu Talks di UNAIR, turut hadir Koordinator Program Studi Diploma 3 Akuntansi, Fakultas Vokasi Universitas Airlangga Yanuar Nugroho yang memberikan pemaparan mengenai cryptocurrency dalam perspektif akuntansi.

"Analisis akuntansi terkait aset kripto menjadi mata kuliah yang penting bagi mahasiswa karena kripto merupakan salah satu bagian dari ilmu ekonomi saat ini. Literasi kepada mahasiswa menjadi wadah edukasi yang efektif dalam memberikan pemahaman terkait regulasi, ekosistem, potensi serta hal-hal lain terkait," kata Yanuar.

General Counsel Pintu Malikulkusno Utomo (Dimas) mengungkapkan dalam kesempatan yang sama, edukasi dan literasi menjadi komitmen utama kami bersama dengan Bappebti yang selalu mendukung berbagai program yang kami miliki.

Rangkaian kegiatan di Surabaya tepatnya di UNAIR menurutnya menjadi bagian perjalanan edukasi kami yang disambut antusias oleh mahasiswa yang ingin mengetahui lebih dalam tentang perkembangan industri aset crypto.

"Ke depan, kami sangat terbuka untuk terus memperkuat kolaborasi dengan Bappebti selaku regulator beserta institusi pendidikan lainnya demi mendorong penetrasi dan literasi aset crypto dan teknologi di dalamnya," ucap Dimas.